

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian kelokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang hasilnya berupa uraian secara utuh dan menyeluruh tentang objek penelitian yang ditetapkan dengan didukung oleh data-data dari lapangan”.² Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, h. 4.

²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 357.

diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya.

Dalam jenis penelitian deskriptif menurut Zainal Arifin, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, yaitu “penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.”³ Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Peneliti melakukan penelitian ini di MI Miftahul Ulum Ambahai yang diarahkan pada untuk mengembangkan strategi debat aktif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Menurut pendapat Moleong,

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁴

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Ambahai, yang terletak di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir. Peneliti melakukan penelitian dilembaga ini dengan

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 128.

alasan *pertama*, Sehingga bagaimana guru Tematik dimadrasah tersebut mampu menggunakan kreativitasnya untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar Ilmu Pengatahuan Alam dengan strategi yang sesuai dan media pembelajaran yang tersedia. *Kedua*, karena mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. *Ketiga*, pertimbangan lebih khusus yaitu karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan belajar dengan latar belakang kondisi pendidikan agama islam siswa yang berbeda-beda dilingkungan luar sekolahnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Pelaksanaan strategi diskusi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas v MI Miftahul Ulum Ambahai.
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi diskusi pada pembelajaran tematik peserta didik kelas v MI Miftahul Ulum Ambahai.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian, antara lain:

- 1) Sejarah singkat perkembangan MI Miftahul Ulum Ambahai
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa MI Miftahul Ulum Ambahai
- 3) Keadaan sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum Ambahai

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden: yaitu 1 orang guru yang memegang mata pelajaran tematik dari 15 siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Ambahai
- b. Informan: yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dewan guru, siswa dan pihak-pihak yang terkait di MI Miftahul Ulum Ambahai.
- c. Dokumentasi, yaitu Sejarah singkat perkembangan, keadaan kepala sekolah, guru, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Ambahai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian ada proses mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak memadai mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.⁵ Peneliti harus terjun langsung kelapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami ditempat kejadian. Kegiatan peneliti adalah mengamati, mencatat, bertanya dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.⁶ Penulis hadir dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data sampai semua data terkumpul sebanyak mungkin. Dalam

⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h. 70-71.

⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, h. 141.

pengumpulan data tersebut penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini digunakan ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi kreativitas guru dalam pembelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Ambahai.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan, kepada sejumlah informan yang dikehendaki secara langsung.⁷ Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam, yakni proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁸ Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan sejumlah informan untuk menggali data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang dan proyeksi masa depan, selain itu juga ditujukan untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian

⁷ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, h. 142.

⁸ *Ibid.*, h. 170.

sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian

Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa dan elemen sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian “Pelaksanaan Strategi Debat Aktif Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Ajaran 2019/ 2020.”

3. Teknik Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Oleh karenanya peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen atau arsip yang ada ini menjadi salah satu sumber data pendukung atau disebut juga sumber data sekunder.

Teknik Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Strategi ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁹ Semuanya memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penelitian untuk menunjang tingkat validasi penelitian.

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). h. 92.

Tabel 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Langkah-langkah pelaksanaan diskusi dalam pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Ambahai yang meliputi:</p> <p>a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.</p> <p>b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturanaturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.</p> <p>c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang,tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.</p> <p>d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.</p> <p>e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.</p>	Guru dan Siswa	Observasi Wawancara Dokumenter
2.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:	Kepala sekolah	Wawancara Dokumenter

	a. Singkat sejarah perkembangan MI Miftahul Ulum Ambahai b. Keadaan kepala sekolah, staf tata usaha, guru dan siswa MI Miftahul Ulum Ambahai c. Keadaan sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum Ambahai	Staf tata usaha Guru	
--	---	-------------------------	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Ahmad Tanzeh dan Suyitno dalam bukunya menjelaskan bahwa Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

¹⁰Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian...*, h. 169.

memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema atau polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹¹

Langkah ini adalah proses ilmiah untuk mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan mengurangi data kasar yang diperoleh dari lapangan, kemudian data direduksi dan penyajian data terbaik ditarik sebuah kesimpulan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitiannya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹² Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 338.

¹² *Ibid.*, h. 341.

3. Interpretasi Data

Langkah ketiga yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh kedalam bentuk uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula sehingga memudahkan dalam memahaminya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diteliti yaitu: 1. Hal-hal apa saja yang termasuk kreativitas guru. 2. Strategi serta media yang digunakan guru. 3. Proses pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Apabila datanya sudah terkumpul semua kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 345.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan, meliputi:
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal
 - c. Mengajukan proposal skripsi serta minta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas,
 - b. Revisi seperlunya terhadap proposal,
 - c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan,
 - b. Mengumpulkan data,
 - c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.